

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Kelas III SD

Shelly Loreta Napitupulu¹, Juni Agus Simaremare², Pdt Partohap Sihombing³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: shellyloretanapitupulu@gmail.com, simaremarejuniagus@gmail.com,
partohapsihombing14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi pada minat belajar siswa. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif metode pre-eksperimental desain jenis one-group pretest-posttest. Instrumen penelitian berbentuk test berupa pretest dan posttest untuk mengukur prestasi belajar dan non-test lembar Observasi untuk mengukur sikap. Instrumen tersebut digunakan setelah melakukan beberapa pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji daya beda. Tahap selanjutnya adalah analisis data, pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas data dan uji hipotesis. Data yang didapatkan 15 soal valid dan reliabel. Data yang diujikan normal dan homogen karena 0,05, hasil normalitas yang di dapat 0,958 dan homogenitas mendapatkan 0,333. Penerapan metode demonstrasi dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa terkhususnya pada tema 2 subtema 1 manfaat tumbuhan bagi manusia. Dengan hasil angka yang diperoleh menunjukkan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Keberhasilan ini juga dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar terhadap nilai belajar siswa dengan nilai mean sebesar 83,62.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Minat Belajar Siswa, sekolah dasar

Abstract

This research is to examine the effectiveness of demonstration method towards students' learning interest. The type of research is quantitative research, pre-experimental method, one-group pretest-posttest type design. The research instrument is in the form of a test in the form of a pretest and posttest to measure learning achievement and a non-test observation sheet to measure attitudes. The instrument is used after conducting several tests such as validity test, reliability test, level of difficulty and differentiating power test. The next stage is data analysis, at this stage the researcher can formulate the results of his research by conducting a normality test, data homogeneity test and hypothesis testing. The data obtained are 15 valid and reliable questions. The data tested are normal and homogeneous because 0.05, the results of normality obtained are 0.958 and homogeneity is 0.333. The application of the demonstration method can have an influence on students' interest in learning, especially on theme 2 sub-theme 1 the benefits of plants for humans. With the results the numbers obtained show H₀ is rejected and H₁ is accepted. This success can also be proven by an increase in learning interest in student learning scores with a mean value of 83.62.

Keywords: Demonstration Method, Students' Interest in Learning, elementary school

✉ Corresponding author :

Email : shellyloretanapitupulu@gmail.com

Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting dalam diri setiap manusia dalam perencanaan dalam mewujudkan cita-cita untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik dan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan pengendalian diri (Widodo 2021). Menurut Mustadi, dkk (2018:1) pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Menurut Surakhmad (2015) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan dan membentuk kepercayaan atau perubahan. Perubahan yang terjadi diakibatkan adanya pengaruh dari sistem nilai filsafat pendidikan. Menurut Eko Setiawan (2018:22) sebagai pendekatan dalam pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik, diantaranya sebagai berikut: peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student-centre education*), memberikan pengalaman langsung, perpaduan berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel (luwes), menggunakan prinsip belajar menyenangkan, bersifat terintegrasi, dan memberikan pembelajaran yang bermakna. Menurut Heward, dkk. Dalam Marlina (2019:48) menyarankan pembelajaran berpusat pada anak, dan pendekatan belajar berbasis aktivitas maka kemajuan belajar mereka akan lebih baik dan menjadi pembelajar yang efektif.

Dengan adanya pemilihan metode, strategi dan model yang tepat maka akan mengurangi timbulnya hal tersebut dan dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar anak. Menurut Simaremare & Purba (2021:25) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut Nasution dalam HS, Fahreza dan Elpisah (2022) metode pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran di sekolah dan secara efisien mengatur pola belajar mengajar untuk meningkatkan minat siswa dan prestasi belajar siswa. Menurut Aqib & Murtadlo (2020:48) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peraga (meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan tentang cara melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada peserta didik. Menurut Haerullah & Hasan (2017:269) metode demonstrasi adalah sebuah metode yang bersifat ekspositori atau metode belajar yang bersifat memberi dan menerima (guru memberi ilmu kepada peserta didik). Menurut Bahari dan Zain (2010:101) langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi/tindak lanjut. metode demonstrasi, menurut Yamin (2013:54) metode ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh metode demonstrasi dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut.

1. Perhatian peserta didik dapat dipusatkan dan pokok bahasan yang dianggap penting oleh pendidik dapat diartikan seperlunya.
2. Peserta didik ikut secara aktif jika demonstrasi sekaligus dilanjutkan dengan percobaan.
3. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya peserta didik hendak mencoba mempelajari suatu proses dari buku bacaan.
4. Beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung pada saat proses percobaan berlangsung sehingga dapat dijawab dengan jelas.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

Di samping memiliki kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kekurangan atau kelemahan. Kekurangan-kekurangan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Demonstrasi menjadi tidak efektif jika tidak semua peserta didik dapat ikut serta, misalnya alat terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah peserta didiknya.
2. Apabila tidak dilanjutkan percobaan, ada kemungkinan peserta didik akan menjadi lupa dan pembelajaran menjadi tidak berarti karena pembelajaran tidak menjadi pengalaman bagi peserta didik.
3. Akan kurang berhasil apabila alat-alat yang tersedia tidak mencukupi kebutuhan peserta didik.
4. Kemungkinan tidak memberikan hasil yang diharapkan jika peserta didik belum memiliki pengalaman yang cukup.
5. Memerlukan waktu panjang sehingga tidak praktis dilakukan.
6. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas. Hal ini dapat terjadi misalnya jika alat-alat yang dibutuhkan sangat besar, berat atau berada ditempat yang jauh.

Demonstrasi akan menjadi tidak efektif jika peserta didik tidak turut aktif dan suasana gaduh. Menurut Haidir (2012:106) biasanya penggunaan metode ini selalu diikuti dengan eksperimen. Menurut Risnanosanti, dkk (2022:1) minat merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Tanjung dan Syarifah (2019) minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada keaktifan yang memotivasi untuk belajar, sifatnya monoton, tidak aktif karena tidak ada yang di bahas atau diskusikan ia tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran itu.

Observasi awal yang dilakukan peneliti, yaitu pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. Peneliti melihat kurangnya minat siswa dalam belajar. Siswa kelas

III pada SD Negeri 121308 berjumlah 39 anak. Ada sekitar 21% siswa atau sekitar 8 siswa terlambat memasuki kelas, 13% siswa atau sekitar 5 siswa yang tidak membawa buku pembelajaran dan 26% siswa atau sekitar 10 siswa yang tidak mengerjakan tugas (PR). Selain itu, peneliti juga melihat bahwa kurangnya kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran. Selalu menggunakan metode yang sama di dalam menyajikan pembelajaran, yaitu metode ceramah yang pada dasarnya metode ini tidak berpusat pada siswa sehingga siswa tidak dapat berperan aktif yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Yuniarti (2018) menyatakan bahwa adanya peningkatan minat siswa dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media pembelajaran. Dan penelitian yang dilakukan oleh Zaky, Setiawan dan Sriadhi (2022) menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi berbantuan video lebih baik daripada metode konvensional. Berdasarkan masalah dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap metode tersebut dan mengangkat judul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Kelas III SD Negeri 121308 Pematangsiantar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre-eksperimental desain jenis one-group pretest-posttest (Widodo 2020). Sugiyono (2013:4) menyatakan bahwa jenis-jenis penelitian diklasifikasi berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya dari obyek yang diteliti. Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah SD Negeri 121308 yang beralamat di Jl. Handayani No. 3, Kota Pematangsiantar, Kelurahan Bah Kapul, Kecamatan Siantar Sitalasari. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian akan dilakukan mengikuti dengan jadwal kalender pendidikan dan sesuai dengan pemilihan tema 2 subtema 1 yang ingin diteliti pada kelas III. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SD Negeri 121308 Pematangsiantar yang keseluruhan berjumlah 247 siswa yang terdiri dari 12 kelas dan sampel penelitian berjumlah 39 siswa pada kelas III. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk test berupa pretest dan posttest untuk mengukur prestasi belajar dan non-test lembar Observasi untuk mengukur sikap. Instrumen tersebut digunakan setelah melakukan beberapa pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji daya beda. Tahap selanjutnya adalah analisis data, pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas data dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap minat belajar siswa pada tema 2 subtema 1 kelas III. Dengan penyebaran soal *pretest* dan *posttest* untuk membantu mengukur minat belajar siswa berdasarkan indikator minat belajar dengan jumlah responden sebanyak 39 siswa. Awal penelitian dilakukan dengan memberikan soal *pretest* untuk melihat sejauh mana anak mengetahui materi pembelajaran sebelum adanya tindakan, kemudian memberikan soal *posttest* untuk melihat pengaruh yang terjadi setelah diberikan tindakan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen dengan meminta guru kelas sebagai validator instrumen. Selain itu, instrumen juga diuji dengan beberapa tahap pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan yang terakhir adalah uji daya beda menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2010. Pada uji validitas, peneliti menyiapkan 20 soal berdasarkan kompetensi dasar pembelajaran yang dikembangkan kemudian menjadikannya soal dan sebarikan ke kelas IV dengan jumlah responden 17 siswa. Setelah mendapatkan datanya, dilakukanlah pengujian menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2010 berdasarkan rumus yang ada, lalu didapatlah hasil 15 soal yang valid, data yang diperoleh reliabel dengan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,795 \geq 0,70$. Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa ada 12 soal dengan tingkat kesukaran mudah dan 8 soal dengan tingkat kesukaran sedang. Kemudian data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa ada 3 soal dengan daya pembeda sangat jelek, 1 soal dengan daya pembeda jelek, 8 soal dengan daya pembeda cukup, 6 soal dengan daya pembeda baik dan 2 soal dengan daya pembeda baik sekali.

Minat belajar siswa diukur melalui observasi, yaitu peneliti sendiri sebagai obsevernya. Observasi dilakukan selama 5 hari dibulan Agustus, dengan perolehan hasil yang diperoleh di hari pertama (sebelum dilakukannya tindakan) 58 atau 77% dengan kategori rendah, hari kedua (setelah dilakukannya tindakan) 68 atau 91% dan hari ketiga, keempat dan kelima dengan perolehan nilai yang sama yaitu 70 atau 93%. Berdasarkan hasil yang diperoleh perhari, dapat dilihat adanya peningkatan minat belajar anak setelah dilakukannya tindakan.

Data penelitian yaitu *pretest* dan *posttest* diuji normalitas, homogenitas dan hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS.21*. Pada uji normalitas diperoleh nilai menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,509 dengan signifikansi sebesar 0,95, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh normal karena signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan layak untuk dilanjutkan pada uji homogenitas. Kemudian pada uji homogenitas diperoleh nilai menggunakan *Levene* sebesar 0,949 dengan signifikansi sebesar 0,333, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh homogen karena signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Lalu pada uji hipotesis dengan $df = 77$ dari hasil *pretest* dan *posttest*, mendapatkan hasil $t_{hitung} = 38,659$ dan berdasarkan df , $t_{tabel} = 1,991$.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa *test* yaitu melakukan *pretest* dan *posttest*, instrumen *non-test* yaitu observasi. Instrumen tersebut digunakan setelah melakukan beberapa pengujian, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menentukan koefisien validitas tes umumnya dipakai rumus koefisien *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Arikunto 2013: 87)}$$

2. Uji Reliabilitas

Berikut adalah rumus untuk menguji reliabilitas tes dengan menggunakan rumus *K-R.20*.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right] \text{ (Arikunto 2013: 115)}$$

3. Uji Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Du Bois* yaitu:

$$P = \frac{B}{JS} \text{ (Arikunto 2013: 222)}$$

4. Uji Daya Beda

Uji daya pembeda terhadap instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus dari Arikunto (2013:228).

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik yang sesuai. Dalam menganalisis data penelitian ini terdapat beberapa langkah pengolahan yaitu:

1. Uji Normalitas

Teknik pengujian Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogrov-smrinov, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

2. Uji Homogenitas

langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 = kedua varians homogen

H_1 = kedua varians tidak homogen

- b. Menentukan nilai uji statistik

$$t_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- c. Menentukan nilai kritis

$$t_{tabel} = t_{(\alpha)(dk_1, dk_2)}$$

Keterangan :

dk_1 = derajat kebebasan varians terbesar, $dk_1 = n_1 - 1$

dk_2 = derajat kebebasan varians terbesar, $dk_2 = n_2 - 1$

- d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_1

Untuk menghitung apakah sampel tersebut homogen maka dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka sampel tidak memiliki variabelnya yang sama (tidak homogen).

- e. Memberikan kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan dengan uji Levene's Test menggunakan SPSS For Windows.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis analisis ini menggunakan uji-t dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Berdasarkan rumus di atas, data yang diperoleh dihitung sesuai rumus di atas dengan bantuan aplikasi *Microsoft excel* 2010 dan bantuan aplikasi *SPSS.21*.

1. Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Jumlah Soal
valid	15 soal
tidak valid	5 soal

Soal awal yang disebarakan ada berjumlah 20 soal dan setelah diuji pada siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa, maka didapatkanlah data yang menunjukkan 15 soal valid dan 5 soal tidak valid. Sehingga soal *pretest* dan *posttest* yang disebarakan untuk kelas III berjumlah 15 soal.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	K-R 20	0,795
--------------	--------	-------

Data soal *pretest* dan *posttest* yang akan disebarakan reliabel atau dapat digunakan karena sesuai standar penelitian. Hasil yang diperoleh masuk kedalam kategori interpretasi reliabilitas yang tinggi karena $0,71 < r_{11}$ 0,90 adalah kategori reliabilitas tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Kategori Soal	Jumlah Soal
Mudah	12 Soal
Sedang	8 Soal

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran di atas maka dapat disimpulkan terdapat 12 soal mudah dan 8 soal sedang. Tidak terdapat soal dengan kategori sukar.

4. Uji Daya Beda Instrumen

Kategori Daya Pembeda	Jumlah Soal
Sangat Jelek	3 soal
Jelek	1 Soal
Cukup	8 Soal
Baik	6 Soal
Baik Sekali	2 Soal

Berdasarkan hasil uji daya beda, data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa ada 3 soal dengan daya pembeda sangat jelek, 1 soal dengan daya pembeda jelek, 8 soal dengan daya pembeda cukup, 6 soal dengan daya pembeda baik dan 2 soal dengan daya pembeda baik sekali.

Setelah melakukan uji instrumen, soal yang valid disebar ke kelas penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengujian, sebagai berikut:

1. Uji		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Normalitas
		Unstandardized Residual	
N		39	
Mean		,0000000	
Normal Parameters ^{a,b}		Std. Deviation	10,67080118
Most Extreme Differences		Absolute	,082
		Positive	,079
		Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z			,509
Asymp. Sig. (2-tailed)			,958
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Uji normalitas mendapatkan hasil signifikansi sebesar 0,958. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diujikan normal karena $0,958 > 0,05$ dan dapat dilanjutkan untuk uji homogenitas.

2. Uji Homogenitas

3. Test of Homogeneity of Variances			
HASIL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,949	1	76	,333

Uji homogenitas mendapatkan hasil signifikansi sebesar 0,333. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diujikan homogen karena $0,333 > 0,05$.

5. One-Sample Test

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
HASIL	38,659	77	,000	71,526	67,84	75,21

4. Uji Hipotesis

KESIMPULAN

Berdasarkan uji-t hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa terkhususnya pada tema 2 subtema 1 manfaat tumbuhan bagi manusia, diukur melalui lembar observasi non-parsipatif dan lembar soal *pretest* dan *posttest*. Dapat dibuktikan dari hasil angka yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, $38,659 > 1,992$. Menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal, and ali murtadlo. 2020. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Sulawesi Selatan: CV. Kaafah Learning Centre.
- Arifuddin, Ahmad, Syibli Maufur, and Farida Farida. 2018. "Pengaruh Penerapan Alat Peraga Puzzle Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD/MI." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2(1): 10.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahari, Syaiful, and Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitriyah, Lailatul, and Romirio Torang Purba. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas 3 SD Negeri Kecandran

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Kelas III SD - Shelly Loreta Napitupulu¹, Juni Agus Simaremare², Pdt Partohap Sihombing³
doi: [10.53565/pssa.v8i2.579](https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.579)

- 01." *Journal of Education Research and Evaluation* 1(3): 175.
- Haerullah, Ade, and Said Hasan. 2017. "Model Dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)." : 396.
- Haidir, Salim. 2012. "Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif by Haidir Salim (z-Lib.Org) (1)." : 1.
- Hasnita. 2021. "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 347 Lamasi Pantai." *Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo*: 1.
- HS, Hasbiah, Muh Fahreza, and Elpisah Elpisah. 2022. "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3): 3382-92.
- Khoiriyah, Siti, Rahmat Raiz, and . Kiswoyo. 2019. "Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Patepin Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2(1): 115.
- Marlina. 2019. "Asesmen Kesulitan Dr. Marlina, S.Pd., M. S. (2019). Asesmen Kesulitan Belajar. Prenadamedia Group.Belajar."
- Mustadi, Ali, and dkk. 2018. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Risnanosanti, and dkk. 2022. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Simaremare, Juni, and Natalina Purba. 2021. *Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw*. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan. Bandung." *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*: 308.
- Surakhmad. 2015. *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Tanjung, Samsidar, and Syarifah. 2019. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Dengan Pemanfaatan Sumber Sejarah Sebagai Media Belajar 1,2." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mengembangkan Dan Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik Di Era Revolusi Industri 4.0*: 14.
- Widodo, Urip. 2020. "Contextual Teaching and Learning : An Alternative Method to Teach Speaking." *SELL Journal: Scope of English Language Teaching, Linguistics, and Literature* 5(2): 115-30. <http://www.publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/SL/article/download/424/343>.
- — —. 2021. "Uji Signifikansi Pengaruh Kreativitas Belajar Pada Keterampilan Membaca Siswa." *Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 5(2): 95-106.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Subtema 1 Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Kelas III SD - Shelly Loreta Napitupulu¹, Juni Agus Simaremare², Pdt Partohap Sihombing³
doi: [10.53565/pssa.v8i2.579](https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.579)

Yuniarti, Ana. 2018. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi, Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Relia Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN Tumbang Lahung-2." *Jurnal Mitra Pendidikan* 2(1): 11-22.

Zaky, Naufal, Deny Setiawan, and Sriadhi Sriadhi. 2022. "Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video Terhadap Minat Dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V." *Jurnal Basicedu* 6(5): 7958-69.